

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari rangkaian hasil dan pembahasan Penentuan Rute Perjalanan Wisata Kota Batu adalah sebagai berikut:

5.1.1. Karakteristik potensi wisata di Kota Batu

1. Karakteristik potensi wisata Kota Batu
 - a. Kota Batu memiliki potensi dan daya tarik wisata berupa objek wisata yang beragam dan tersebar hampir di seluruh wilayah di Kota Batu yaitu Kecamatan Batu dan Kecamatan Bumiaji. Hampir di dua kecamatan di Kota Batu tersebut memiliki ragam wisata seperti objek wisata alam, taman rekreasi, wisata minat khusus, dan wisata desa yang patut untuk dikunjungi. Persebaran jenis objek wisata di Kota Batu tersebut dapat membantu wisatawan dalam memilih rute perjalanan wisata yang akan ditempuh ketika mengunjungi Kota Batu.
 - b. Terdapat 19 jenis kesenian yang dapat di temukan di Kota Batu. Jenis kesenian kuda lumping, orkes melayu, dan terbang jidor yang merupakan kesenian unggulan yang terdapat di Kota Batu. Kesenian-kesenian yang tersebar di setiap kecamatannya tersebut sering ditampilkan pada event-event di Kota Batu.
 - c. Salah satu potensi masyarakat yang dapat diangkat sebagai salah satu produk unggulan wisata yang dapat dijual kepada wisatawan adalah berupa hasil olah tangan masyarakat Kota Batu. Produk unggulan yang terdapat di Kota Batu terdiri dari makanan dan minuman seperti sari apel, dodol apel, strawberry, sayur-mayur, dan sebagainya. Tanaman hias seperti bunga hias, anggrek, dan mawar. Kerajinan seperti gong, onix, kayu wijaya, tas plastik. Dan hasil hewan seperti ikan koi dan kelinci.

2. Komponen *supply*

a. Kondisi keanekaragaman objek wisata

Kondisi keanekaragaman objek wisata yang ada di Kota Batu dilakukan dengan pengkajian daya tarik atau *attraction* masing-masing objek wisata di Kota Batu yang meliputi: *something to do*, *something to see*, dan *something to buy*. *Something to do* seperti mandi/renang, belajar/studi penelitian, bermain, berbelanja, memetik buah dan sayur, berkuda, menginap, olahraga/berpetualang, dan lain sebagainya. *Something to see* seperti melihat miniatur rumah adat, taman binatang dan pusat ilmu pengetahuan, kebun buah dan sayur, *green house*, *mini zoo*, kolam ikan, pemandangan alam, taman bunga, hutan pinus, air terjun, kesenian tradisional, dan lain sebagainya. *Something to buy* seperti makanan dan minuman, souvenir, buah-buahan, sayuran, tanaman hias, hewan kelinci, dan lain sebagainya.

b. Kondisi aksesibilitas

Kondisi aksesibilitas meliputi prasarana jalan yang dilalui untuk mencapai objek wisata, angkutan yang melalui objek wisata, papan penunjuk jalan, jarak objek wisata dengan pusat kota, dan ketersediaan tempat parkir.

c. Kondisi sarana prasarana

- Sarana pokok terdiri dari 54 unit hotel/penginapan dan 145 unit villa, 30 unit restoran, dan 5 unit pusat informasi dan biro perjalanan.
- Sarana pelengkap pada objek wisata terdiri dari arena bermain dan belajar, wahana permainan modern, kolam renang, kebun binatang mini, area berkuda, kebun bunga dan buah, dan lain sebagainya.
- Sarana pendukung terdiri dari pasar buah, bunga, dan sayur serta toko souvenir.
- Prasarana ekonomi pada objek wisata terdiri dari ketersediaan toilet/WC maupun tempat sampah.
- Prasarana sosial pada objek wisata terdiri dari musholla dan pos keamanan.

d. Sosial budaya masyarakat

Latar belakang budaya, kehidupan sosial masyarakat di Kota Batu sebagian besar bercirikan kehidupan masyarakat Jawa. Masyarakat Kota Batu sangat ramah terhadap wisatawan yang berkunjung ke objek-objek wisata yang terdapat di kotanya, dikarenakan wisatawan yang berkunjung akan memberikan nilai ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.

e. Lingkungan

Untuk menjaga kondisi lingkungan ini diperlukan peran serta dari berbagai pihak diantaranya pengelola objek wisata untuk menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung seperti tempat sampah dan melakukan perawatan secara berkala oleh petugas kebersihan.

5.1.2. Karakteristik wisatawan dalam melakukan rute perjalanan wisata di Kota Batu

1. Karakteristik pengunjung

- a. Jenis kelamin wisatawan sebagian besar (57,62%) adalah laki-laki.
- b. Asal wisatawan sebagian besar (52,38%) berasal dari luar Malang Raya seperti Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Pasuruan, Mojokerto, Jombang, Probolinggo, Nganjuk, serta wilayah di luar wilayah Jawa Timur.
- c. Umur wisatawan sebagian besar (46,19%) adalah kelompok umur antara 21-30 tahun.
- d. Pekerjaan wisatawan sebagian besar (47,14%) adalah pelajar dan mahasiswa.
- e. Biaya yang dikeluarkan wisatawan sebagian besar (63,33%) kurang dari Rp. 500.000,00.
- f. Teman perjalanan wisatawan sebagian besar (48,10%) adalah bersama keluarga.
- g. Kendaraan yang digunakan wisatawan sebagian besar (49,52%) menggunakan mobil pribadi.
- h. Sumber informasi yang didapat wisatawan sebagian besar (61,43%) berasal dari teman atau keluarga.

2. Karakteristik kunjungan
 - a. Objek daerah tujuan wisata yang paling diminati wisatawan sebagian besar (21,59%) adalah objek wisata Taman Rekreasi Jatim Park.
 - b. Motif wisata sebagian besar (75,71%) wisatawan adalah untuk berlibur.
 - c. Frekuensi kunjungan wisatawan sebagian besar (50,00%) sebanyak 2-3 kali.
 - d. Lama tinggal wisatawan di objek wisata sebagian besar (41,43%) mencapai 3-4 jam.
 - e. Rute wisatawan
 - Pada objek wisata Taman Rekreasi Jatim Park sebagian besar (69,81%) wisatawan langsung pulang.
 - Pada objek wisata Taman Rekreasi Agro Kusuma sebagian besar (43,48%) wisatawan mengunjungi Pasar Wisata Alun-alun dan pulang.
 - Pada objek wisata Taman Rekreasi Selecta sebagian besar (35,71%) wisatawan langsung pulang.
 - Pada objek wisata Taman Rekreasi Kawasan Wisata Songgoriti sebagian besar (37,93%) wisatawan mengunjungi Pasar Wisata Alun-alun dan pulang.
 - Pada objek wisata Cangar sebagian besar (72,73%) wisatawan langsung pulang.
 - Pada objek wisata Air Terjun Coban Rais sebagian besar (66,67%) wisatawan langsung pulang.
 - Pada objek wisata Air Terjun Coban Talun sebagian besar (62,50%) wisatawan langsung pulang.
 - Pada objek wisata Paralayang Gunung Banyak (100,00%) wisatawan langsung pulang.
 - Pada objek wisata Panderman (100,00%) wisatawan langsung pulang.
 - Pada objek wisata Desa Wisata Agro Apel Punten sebagian besar (33,33%) wisatawan langsung pulang dan menuju Taman Rekreasi Selecta.
 - Pada objek wisata Desa Wisata Bunga Sidomulyo sebagian besar (57,14%) wisatawan mengunjungi Pasar Wisata Alun-alun dan pulang.

- Pada objek wisata Pasar Wisata Alun-alun sebagian besar (42,86%) wisatawan mengunjungi Taman Rekreasi Kawasan Wisata Songgoriti dan pulang.
 - Pada objek Wisata Belanja Payung sebagian besar (62,50%) wisatawan mengunjungi Pasar Wisata Alun-alun dan pulang
- f. Waktu tempuh sebagian besar (44,29%) wisatawan membutuhkan waktu antara 30 menit-1 jam untuk mencapai objek wisata.

3. Komponen *demand*

a. Lama tinggal wisatawan

Lama tinggal wisatawan yang bervariasi di objek wisata dipengaruhi oleh jenis atraksi yang ditawarkan setiap objek dan aktivitas yang dilakukan wisatawan selama mengunjungi objek wisata yang dapat membuat wisatawan tinggal lebih lama di dalam objek wisata tersebut. Lama tinggal wisatawan di objek wisata sebagian besar (41,43%) mencapai 3-4 jam.

b. Tipe aktivitas wisatawan

Aktivitas wisatawan ketika berkunjung ke taman rekreasi memiliki tujuan utama berlibur yaitu sebesar 91,16%, pada objek wisata alam memiliki tujuan utama olah raga dan berlibur yaitu sebesar 28%, pada objek wisata minat khusus memiliki tujuan utama olah raga yaitu sebesar 100,00%, pada objek desa wisata memiliki tujuan utama studi/penelitian yaitu sebesar 76,92%, dan pada objek wisata belanja memiliki tujuan utama berlibur yaitu sebesar 100,00%.

c. Tingkat kepuasan wisatawan

Tingkat kepuasan wisatawan pada saat mengunjungi objek wisata di Kota Batu sebagian besar (60,95%) merasa puas dan sebagian besar (54,76%) menarik bagi wisatawan untuk mengunjungi kembali objek wisata yang telah dikunjungi.

Selain itu, tingkat kepuasan wisatawan juga mempengaruhi angka kunjungan wisatawan. Hal ini dikarenakan semakin menarik dan wisatawan merasa puas pada suatu objek wisata maka akan memperbesar jumlah wisatawan yang berkunjung.

d. Pemanfaatan objek wisata oleh wisatawan

Wisatawan memanfaatkan taman rekreasi sebagai tempat hiburan keluarga, *study tour*, *outbond*, dan menikmati fasilitas yang tersedia di objek wisata. Pada objek wisata alam dimanfaatkan wisatawan sebagai tempat hiburan keluarga, *study tour*, *outbond*, tempat olah raga/petualangan, dan menikmati fasilitas yang tersedia di objek wisata. Pada objek wisata minat khusus dimanfaatkan wisatawan sebagai tempat olahraga/petualangan. Pada objek desa wisata dimanfaatkan wisatawan sebagai tempat hiburan keluarga, *study tour*, dan penelitian. Sedangkan pada objek wisata belanja dimanfaatkan wisatawan sebagai tempat hiburan keluarga.

5.1.3. Bentuk alternatif rute perjalanan wisata di Kota Batu

Proses analisis penentuan rute perjalanan wisata dilakukan dengan menentukan rute jaringan dengan jarak waktu terpendek. Jarak waktu merupakan waktu yang dibutuhkan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata (lama pencapaian objek wisata dan lama kunjungan wisatawan di objek wisata). Jarak waktu yang dibutuhkan mendekati 8 jam yaitu rata-rata lama perjalanan wisata dalam sehari.

Penentuan rute perjalanan wisata dilakukan berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya yang meliputi analisis *supply-demand*, analisis karakteristik wisatawan yaitu rute perjalanan wisata, perhitungan lama perjalanan wisata, dan analisis *linkage system*. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa alternatif rute perjalanan wisata yang dibedakan menjadi 2 kelompok, yaitu :

1. Alternatif rute perjalanan wisata berdasarkan karakteristik jenis objek wisata (taman rekreasi, wisata alam, minat khusus, wisata desa, dan wisata belanja) yang terdapat di Kota Batu.
 - a. Alternatif rute perjalanan wisata I (objek wisata taman rekreasi) meliputi Taman Rekreasi Jatim Park dan Taman Rekreasi Agro Kusuma.
 - b. Alternatif rute perjalanan wisata II (objek wisata taman rekreasi) meliputi Taman Rekreasi Selecta dan Taman Rekreasi Kawasan Wisata Songgoriti.

- c. Alternatif rute perjalanan wisata III (objek wisata alam) meliputi Air Terjun Coban Rais, Air Terjun Coban Talun, dan Cangar.
 - d. Alternatif rute perjalanan wisata IV (objek wisata minat khusus) Paralayang Gunung Banyak.
 - e. Alternatif rute perjalanan wisata V (objek wisata minat khusus) Panderman.
 - f. Alternatif rute perjalanan wisata VI (objek wisata desa) meliputi Desa Wisata Bunga Sidomulyo dan Desa Wisata Agro Apel Punten.
 - g. Alternatif rute perjalanan wisata VII (objek wisata belanja) meliputi Pasar Wisata Alun-alun dan Wisata Belanja Payung.
2. Alternatif rute perjalanan wisata berdasarkan dari keragaman jenis objek wisata yang terdapat di Kota Batu.
- a. Alternatif rute perjalanan wisata I meliputi objek wisata Pasar Wisata Alun-alun, Taman Rekreasi Jatim Park, dan Taman Rekreasi Agro Kusuma.
 - b. Alternatif rute perjalanan wisata II meliputi objek wisata Pasar Wisata Alun-alun, Taman Rekreasi Jatim Park, dan Air Terjun Coban Rais.
 - c. Alternatif rute perjalanan wisata III meliputi objek wisata Pasar Wisata Alun-alun, Taman Rekreasi Agro Kusuma, dan Air Terjun Coban Rais.
 - d. Alternatif rute perjalanan wisata IV meliputi objek wisata Pasar Wisata Alun-alun, Desa Wisata Bunga Sidomulyo, Desa Wisata Agro Apel Punten, dan Taman Rekreasi Selecta.
 - e. Alternatif rute perjalanan wisata V meliputi objek wisata Pasar Wisata Alun-alun, Taman Rekreasi Selecta, dan Air Terjun Coban Talun.
 - f. Alternatif rute perjalanan wisata VI meliputi objek wisata Pasar Wisata Alun-alun, Taman Rekreasi Selecta, dan Cangar.
 - g. Alternatif rute perjalanan wisata VII meliputi objek wisata Taman Rekreasi Selecta, Pasar Wisata Alun-alun, dan Taman Rekreasi Kawasan Wisata Songgoriti.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian yang berjudul Penentuan Rute Perjalanan Wisata Kota Batu adalah sebagai berikut:

5.2.1. Saran bagi penelitian

1. Penelitian ini dibatasi hanya memberikan alternatif rute perjalanan wisata yang terdapat di Kota Batu berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut yang juga membahas mengenai pengembangan koridor rute perjalanan wisata yang dilalui oleh wisatawan sehingga dapat menarik minat wisatawan yang berkunjung ke Kota Batu.
2. Alternatif rute perjalanan wisata yang ada dalam penelitian ini dibatasi hanya pada perjalanan wisata saja dan tidak membahas acara wisata yang dilakukan. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membahas acara wisata yang dilakukan sehingga dapat terwujud suatu Paket Wisata Kota Batu yang dapat ditawarkan kepada wisatawan.

5.2.2. Saran bagi pemerintah Kota Batu

1. Diperlukan kerjasama Pemerintah Kota Batu dengan investor atau pihak swasta dan pihak Pemerintah Propinsi maupun Pemerintah Pusat untuk mewujudkan Visit Indonesia Year 2008 mengingat Kota Batu menjadi salah satu kota yang termasuk dalam program tersebut.
2. Adanya kerjasama Pemerintah Kota Batu dengan investor atau pihak swasta dalam penyediaan dan pengoptimalan pusat informasi wisata di Kota Batu khususnya di setiap pintu gerbang di Kota Batu dan membuat penanda jalan dengan jenis tanda yang mudah dikenali mengenai alternatif rute perjalanan wisata yang dapat dikunjungi sehingga memudahkan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata.
3. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui potensi wisata yang terdapat di Kota Batu dan karakteristik wisatawan yang mengunjungi objek wisata di Kota Batu sehingga menjadi pertimbangan dalam menentukan kebijakan, rekomendasi, program pembangunan Pemerintahan Kota Batu yang terkait dengan kepariwisataan.

5.2.3. Saran bagi investor atau pihak lain

1. Berperan serta dalam mengembangkan kepariwisataan di Kota Batu dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak Pemerintah Kota Batu dan pihak lain yang berkaitan dengan kepariwisataan.
2. Pemberian pelatihan-pelatihan kepada masyarakat Kota Batu dalam bidang kepariwisataan maupun industri kecil sebagai produk unggulan yang mendukung kepariwisataan Kota Batu.